

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti (Sanusi, 2014: 13). Adapun penelitian ini menggunakan desain penelitian secara deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan suatu gambaran, peristiwa dan kejadian secara faktual tanpa memberikan perhatian khusus terhadap peristiwa tersebut dengan menggunakan data-data angka (Sugiyono, 2012: 7).

Penelitian mengambil sampel dari suatu populasi untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013: 11).

Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bermaksud memprediksi yang dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 (Sugiyono, 2013: 277).

Alat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Version 21* dengan pengumpulan data berupa kuesioner, dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyajikan seperangkat pertanyaan kepada pihak responden (karyawan) kemudian diisi dengan angka sebagai batasan ukuran. Kuesioner dalam penelitian

ini ini berisi pernyataan mengenai data penelitian Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT Mega Buana Indah di Kota Batam.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sanusi, 2014: 68) Operasional variabel adalah kegiatan mengelaborasi teori, konstruk atau variabel sampai pada indikator-indikatornya. Variabel *Independen*: Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti. Variabel *Dependen*: variabel yang bergantung pada variabel bebas yang diamati dan diukur oleh peneliti apa yang muncul ataupun tidak muncul dari pengaruh yang ada (Sugiyono, 2013: 59).

Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari variabel Motivasi dan Kompensasi, dan menggunakan variabel dependen berupa Kinerja Karyawan. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dalam segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2014: 95)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan Prestasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kreativitas b. Antusias bekerja 2. Kebutuhan akan Afiliasi <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan b. Perasaan dihormati c. Peran dan kemampuan d. Interaksi 3. Kebutuhan akan Kekuasaan <ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan akan penghargaan diri b. Pengakuan akan prestasi 	Likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja, karena para tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Yuniarsih, 2011: 125).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi Langsung: <ol style="list-style-type: none"> a. Gaji b. Upah c. Insentif d. Bonus 2. Kompensasi Tidak Langsung: <ol style="list-style-type: none"> a. Tunjangan b. Asuransi c. Pesangon 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja (<i>performance</i>) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirement</i>) (Bangun, 2012: 231).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerjasama 	Likert

Sumber: Peneliti, 2018

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan bahan uji yang memiliki kualitas dan kuantitas tertentu serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Mega Buana Indah di Kota Batam yang jumlahnya sebanyak 156 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 116). Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013: 120). Teknik *Simple sampling random* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013: 123).

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yang tergolong dalam teknik *non probability sampling* dengan teknik *sampling Random*. Metode penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (Noor, 2011: 158) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nx (e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Noor, 2011: 158)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kesalahan yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus perhitungan diatas dan ditetapkan kesalahan yang ditolerir sebesar 5% maka didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{156}{1 + 156 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 0,39}$$

$$n = \frac{156}{1,39}$$

$$n = 112,230 \text{ (113 Responden)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 112,230 orang dan dibulatkan menjadi 113 orang. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 113 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013: 193) sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung, berasal dari media perantara, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini pengumpulan data bila dilihat dari *setting*, data dikumpulkan pada *setting* alamiah (bukan buatan), sumber pengumpulan data diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dan dokumentasi, kemudian pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *SPPS Version 21* dengan pengumpulan data berupa kuesioner, dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai data penelitian Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT Mega Buana Indah di Kota Batam.

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Penjelasan responden dan gambaran deskripsi tentang variabel dalam penelitian ini perlu di analisis dengan kriteria yang ada. (Sugiyono, 2014: 96) mengemukakan bahwa kriteria dalam analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1,00 - 1,79	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	1,80 - 2,59	Tidak baik/ rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup
4	3,40 - 4,19	Baik/ tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat baik/ sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2014: 96)

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang menggunakan Skala Likert dalam bentuk checklist. Skala Likert adalah skala psikometrik yang paling umum digunakan dalam angket dan survey yang berisi pendapat populasi tentang suatu peristiwa (Sugiyono, 2013: 132). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Berikut gambaran skala Likert untuk keperluan analisis kuantitatif, yang jawaban itu dapat diberiskor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) = Diberi skor 5
2. Setuju (ST) = Diberi skor 4
3. Netral (N) = Diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) = Diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) = Diberi skor 1

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa variable yang diambil adalah benar-benar variable yang hendak diteliti atau dengan kata lain menguji ke-*valid*-an suatu data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52).

Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Sanusi, 2014: 77)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian selanjutnya adalah nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alpha (α) tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid (Sanusi, 2014: 77).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari suatu pengukuran bahwa suatu variable mampu dijadikan sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien kehandalan/ *Alpha* > 0,6. Apabila nilai *Alpha* < 0,6 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Suatu penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan model-model analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang diajukan pada umumnya didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu. Asumsi disini dapat dianggap sebagai anggapan, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menguji hipotesis didasarkan pada anggapan boleh atau dapat dilakukan pengujian atau tidak. Dalam uji asumsi ada pula yang menganggap sebagai uji prasyarat dimana uji prasyarat merupakan suatu bentuk uji pendahuluan/ syarat yang terlebih dahulu dipenuhi sebelum menggunakan dari suatu analisis yang digunakan untuk menguji dari hipotesa yang diajukan (Sugiyono dan Susanto, 2015: 318).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011: 160). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis grafik dengan

melihat grafik Histogram dan *Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual*. Uji statistik dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan nilai p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Asym sig. 2 tailed* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Sugiyono dan Susanto, 2015: 323).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011: 105).

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai *outoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2011: 105-106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Dalam penelitian ini gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2014: 135).

5. Uji Pengaruh

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, melibatkan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2013: 271).

b. Koefisien (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2014: 136).

6. Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis statistik inferensial pada prinsipnya adalah pengujian signifikansi. Signifikansi adalah taraf kesalahan (*confident interval*) yang didapatkan/ diharapkan ketika peneliti melakukan generalisasi sampel penelitian (Sugiyono dan Susanto, 2015: 12).

Cara menyimpulkan apakah menerima/ menolak hipotesis dengan berpedoman pada beberapa tingkat signifikan yang dipatok peneliti, misalnya 5% atau 1%. Setelah menetapkan taraf signifikansi yang dikehendaki peneliti hanya melihat beberapa nilai sig. yang dikeluarkan oleh SPSS (Sugiyono dan Susanto, 2015: 13).

Kaidah penerimaan hipotesis jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono dan Susanto, 2015: 14).

a. Uji t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013: 120). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan

seberapa jauh pengaruh variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Cara melakukan uji t dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98-99).

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011: 98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Mega Buana Indah (Edukits) yang beralamat di Komplek Rezeki Graha Mas Blok A No. 14-16, dengan pertimbangan:

1. Pertimbangan efisiensi sumber daya yang dimiliki peneliti.
2. Memungkinkan temuan penelitian ini untuk dapat diaplikasikan secara langsung sehingga dari manfaat praktis dapat dinikmati oleh organisasi.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Waktu persiapan untuk membuat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																
		April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018				
		2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■													
2	Pencarian Data Awal	■																
3	Penyusunan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■									
4	Pembagian Kuesioner	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
5	Bimbingan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Penyelesaian Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2018